

REALISASI DAN EVALUASI PROGRAM “MERDEKA BELAJAR, KAMPUS MERDEKA” PADA PROGRAM STUDI SARJANA FISIOTERAPI UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Miranti Yolanda Anggita, Wahyuddin, Abdul Chalik Meidian
Universitas Esa Unggul, Jakarta
Jl. Arjuna Utara No. 9 Kebon Jeruk Jakarta Barat
miranti.yolanda@esaunggul.ac.id

Abstract

MBKM can provide opportunities for students to gain wider learning experiences and new competencies through several learning activities including student exchanges, internships/work practices, research, independent projects, entrepreneurial activities, humanitarian projects, teaching in schools, and projects in villages/ thematic real work lectures. The objective of the MBKM policy, the program "right to learn three semesters outside the study program" is to improve the competence of graduates, both soft skills and hard skills, to be more prepared and relevant to the needs of the times, to prepare graduates as future leaders of the nation with excellent and personality. The research design is in the form of descriptive analysis research on the realization and evaluation of the policy of “independence to learn independent campus” at the Physiotherapy Study Program at Esa Unggul University with a sampling technique using an instrument. The realization of MBKM policies in the Physiotherapy study program includes student exchanges, internships/Work Practices, Teaching Assistance, Research.. Evaluation of MBKM in the Physiotherapy Study Program, among others, MBKM socialization is still lacking for lecturers and students in the Physiotherapy Study Program and the curriculum has not been optimally adapted to the MBKM program because Physiotherapy students need competence in the health sector.

Keywords: *Realization, Evaluation, MBKM, Physiotherapy*

Abstrak

MBKM dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di antaranya pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, riset, proyek independen, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, mengajar di sekolah, dan proyek di desa/kuliah kerja nyata tematik. Tujuan kebijakan MBKM, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Desain penelitian berupa penelitian diskriptif analisis tentang realisasi dan evaluasi kebijakan “merdeka belajar kampus merdeka” di Program Studi Fisioterapi Universitas Esa Unggul dengan teknik pengambilan sampel menggunakan instrumen. Realisasi kebijakan MBKM di Program studi Fisioterapi mencakup pertukaran mahasiswa, magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar dan Penelitian. Evaluasi MBKM di Program Studi Fisioterapi antara lain Sosialisasi MBKM masih kurang terhadap dosen dan mahasiswa di Program Studi Fisioterapi dan Kurikulum belum bisa optimal disesuaikan dengan program MBKM ini dikarenakan mahasiswa Fisioterapi membutuhkan kompetensi dibidang kesehatan.

Kata kunci : *Realisasi, Evaluasi, MBKM*

Pendahuluan

Program MBKM mendukung mahasiswa dalam mendapatkan kesempatan dan pengalaman belajar lebih banyak serta meningkatkan kompetensi di

bidang kesehatan khususnya bidang fisioterapi, terutama program magang dengan praktek di Klinik dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Hal ini dilaksanakan mahasiswa dibimbing oleh

dosen dan *clinical educator* yang ada di tempat magang (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbud, 2021).

Tujuan program MBKM dengan “hak belajar tiga semester di luar program studi” untuk memberikan kesempatan mahasiswa belajar dan meningkatkan kapasitas diri melalui kegiatan di luar kelas perkuliahan (Kemendikbud, 2020b).



Gambar 1

Bentuk Kegiatan Pembelajaran
Sumber: (Kemendikbud, 2020b)

Pertukaran Mahasiswa

Pertukaran mahasiswa antar Universitas dalam negeri maupun luar negeri (Kemendikbud, 2020a). Tujuan pertukaran pelajar:

- Belajar dalam kampus beda prodi maupun luar kampus serta luar negeri.
- Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan (Kemendikbud, 2020b).

Magang

Tujuan program magang:

Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Bahkan dapat direkrut setelah lulus pendidikan bagi tempat magang sehingga bermanfaat dari tempat magang dalam mengurangi biaya *recruitment* dan *training* awal/ induksi (Kemendikbud, 2020b).

Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan:

- Mahasiswa dapat menyalurkan minat bidang pengajaran untuk berperan serta berbagi ilmu yang telah diperoleh dari Universitas ke sekolah dan lebih memperdalam ilmu.
- Meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan (Kemendikbud, 2020b).

Penelitian

Mahasiswa mampu membangun kerangka berpikir dalam penelitian dengan berpikir kritis sehingga lebih memahami dan mendalami riset tersebut. Tujuan dari penelitian:

- Penelitian yang dilakukan mahasiswa mampu meningkatkan kualitas risetnya
- Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian (Kemendikbud, 2020b).

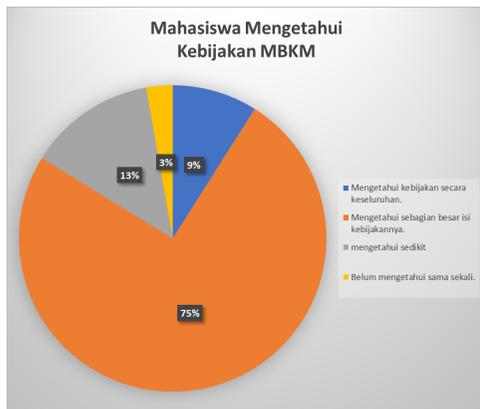
Metode Penelitian

Desain penelitian berupa penelitian diskriptif kuantitatif tentang realisasi dan evaluasi kebijakan “merdeka belajar kampus merdeka” di Prodi S1 Fisioterapi Universitas Esa Unggul, tempat penelitian di Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul, sampel adalah mahasiswa fisioterapi universitas esa unggul, teknik pengambilan sampel menggunakan instrumen kuisioner. metode penelitian survei untuk menganalisis data dalam mengukur sejauh mana kebijakan MBKM pada tahun 2021 telah berhasil diimplementasikan. Maka digunakan kuantitatif deksriptif yang merupakan jenis penelitian yang digunakan.

Hasil dan Pembahasan

Survei dilaksanakan dengan melibatkan 10 dosen di lingkungan Program S1 Fisioterapi Universitas Esa Unggul. Seperti yang terlihat dalam Tabel 1, terdapat 282 pertanyaan dalam angket

yang diberikan kepada para mahasiswa. Kuesioner tersebut berupa pertanyaan terkait pengetahuan dasar mengenai kebijakan MBKM, manfaat yang diberikan melalui kebijakan MBKM, serta implementasi kebijakan MBKM di Program Studi S1 Fisioterapi Universitas Esa Unggul Berdasarkan hasil Survei Pemahaman, Kesiapan, dan Pelaksanaan MBKM.



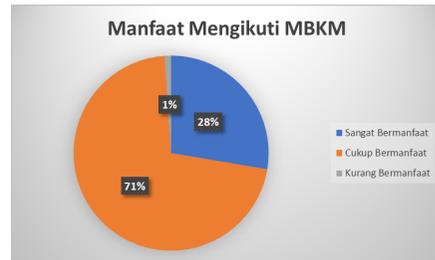
Gambar 2
Kebijakan MBKM

Terdapat 9 % mahasiswa program studi S1 Fisioterapi sudah Mengetahui kebijakan secara keseluruhan, 75% mahasiswa mengetahui sebagian besar isi kebijakannya, 13% mahasiswa mengetahui sedikit, 3% mahasiswa belum mengetahui sama sekali (pertanyaan no 1)



Gambar 3
Desain Kurikulum

Sebanyak 90% mahasiswa sudah mengetahui adanya dokumen kurikulum, panduan dan prosedur operasional untuk mengikuti kegiatan MBKM, 8% mahasiswa belum tahu, 2% mahasiswa tidak tahu (pertanyaan no.8)



Gambar 4
Manfaat Program MBKM

Sebanyak 71% mahasiswa menganggap manfaat mengikuti MBKM, 28% mahasiswa menyatakan sangat bermanfaat dan 1% mahasiswa menyatakan kurang bermanfaat

Berdasarkan hasil Survei Pelaksanaan MBKM kepada mahasiswa Prodi S1 Fisioterapi Universitas Esa Unggul terdapat 9 % mahasiswa prodi S1 Fisioterapi sudah Mengetahui kebijakan secara keseluruhan, 75% mahasiswa mengetahui sebagian besar isi kebijakannya, 13% mahasiswa mengetahui sedikit, 3% mahasiswa belum mengetahui sama sekali. Sehingga masih diperlukan sosialisasi kepada mahasiswa agar pengetahuan terhadap kebijakan MBKM semakin meningkat.

Berdasarkan survei mahasiswa didapatkan hasil sebanyak 90% mahasiswa sudah mengetahui adanya dokumen kurikulum, panduan dan prosedur operasional untuk mengikuti kegiatan MBKM, 8% mahasiswa belum tahu, 2% mahasiswa tidak tahu. Masih ada mahasiswa belum memahami adanya dokumen kurikulum, panduan dan

prosedur operasional untuk mengikuti kegiatan MBKM.

Hasil survei menunjukkan sebanyak 71% mahasiswa menganggap cukup bermanfaat mengikuti MBKM, 28% mahasiswa menyatakan sangat bermanfaat dan 1% mahasiswa menyatakan kurang bermanfaat. Dari hasil ini maka masih diperlukan sosialisasi dan motivasi kepada mahasiswa tentang manfaat mengikuti MBKM.

Prodi S1 Fisioterapi ditantang untuk mengembangkan kurikulum yang adaptif dalam perubahan lingkungan dan dapat meningkatkan kualitas kompetensi lulusan dan tercapai pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan (Rodiyah, 2021).

Program MBKM ini memberikan kesempatan dan tantangan dalam pengembangan kapasitas, kreativitas, kebutuhan mahasiswa, dan kepribadian, serta meningkatkan kemandirian untuk menemukan pengetahuan (Susetyo, 2020).

Prodi S1 Fisioterapi Universitas Esa Unggul telah berperan aktif dalam program MBKM ini.

Realisasi kegiatan MBKM di Fakultas Fisioterapi Universitas esa Unggul, telah dilaksanakan:

Pertukaran Mahasiswa

Mahasiswa Program Studi Fisioterapi telah mengikuti program MBKM pertukaran mahasiswa pada tahun 2021 pada universitas dalam dan luar negeri antara lain:

- 1) Universitas Sriwijaya (UNSRI)
- 2) Universitas Sumatera Utara (USU)
- 3) Universitas Mahasaraswati Denpasar (UMD)
- 4) IISMA 2021 University of Sausex, UK



Gambar 5

Program Pertukaran Mahasiswa ke University of Sausex, UK

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Magang/Praktik Kerja

Mahasiswa Fakultas Fisioterapi yang mengikuti kegiatan magang MBKM pada Yayasan Sayap Ibu



Gambar 6

Melatih anak berdiri pada Program MBKM Magang di Yayasan Sayap Ibu

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Mahasiswa Fakultas Fisioterapi telah mengikuti program Kampus Mengajar MBKM tahun 2021 pada:

- a. SMPN 101 JAKARTA
- b. SDS MUHAMMADIYAH PASIRJAYA
- c. SDN Karangsari 2

- d. SDIT DAARUL MUKHTARIN, Rajeg
- e. SDN 1 Sukajadi
- f. SMPN 101 Kota Tangerang



Gambar 7

Mahasiswa mengikuti Program MBKM Kampus Mengajar di SMPN 101 Kota Tangerang

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Penelitian/Riset

Dosen dan mahasiswa Fisioterapi telah terlibat dalam proses penelitian Hibah Riset Keilmuan LPDP.

Manfaat MBKM di Fakultas Fisioterapi antara lain:

- a. Pasca Pandemi COVID-19 dibutuhkan suatu teknik pembelajaran yang fleksibel dan kreatif dalam menghadapi perubahan sehingga mahasiswa mempunyai kompetensi untuk dapat bersaing di era digital.
- b. Pertukaran Mahasiswa dapat memperkuat persatuan bangsa.
- c. Program Kampus Mengajar dapat menanamkan sifat peduli dengan lingkungannya dan proaktif berbagi ilmu kepada generasi selanjutnya.
- d. Memperluas networking dan pengalaman belajar di luar prodi maupun universitas
- e. Mahasiswa mampu dan siap berpartisipasi di lingkungan masyarakat.

Evaluasi MBKM di fakultas Fisioterapi antara lain

- a. Sosialisasi MBKM masih kurang terhadap dosen dan mahasiswa di Fakultas Fisioterapi
- b. Kurikulum belum bisa optimal disesuaikan dengan program MBKM ini dikarenakan mahasiswa Fisioterapi membutuhkan kompetensi dibidang kesehatan

Kesimpulan

Realisasi kebijakan MBKM di Prodi S1 Fisioterapi mencakup magang, pertukaran mahasiswa, dan Penelitian/Riset serta Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan.

Evaluasi MBKM di Prodi S1 Fisioterapi antara lain Implementasi MBKM masih perlu ditingkatkan terhadap dosen dan mahasiswa di Prodi S1 Fisioterapi dan Kurikulum dapat optimal disesuaikan dengan program MBKM ini dikarenakan mahasiswa Fisioterapi membutuhkan kompetensi di bidang kesehatan

Ucapan Terimakasih

Atas publikasi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada ditjen dikti ristek atas bantuan pendanaan program penelitian Kebijakan MBKM dan Abdimas Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Tahun Anggaran 2021.

Daftar Pustaka

- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbud. (2021). *Panduan Program Bantuan Kerja Sama Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.
- Kemendikbud. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi (2020).

- Kemendikbud, D. P. T. (2020b). *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*.
- Rodiyah, R. (2021). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan Profesional. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 7(2), 425–434.
- Susetyo, S. (2020). Permasalahan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1), 29–43. Retrieved from <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/emiba/issue/view/956/>
- VI, L. W. (n.d.). Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 Bidang. Retrieved from <https://lldikti6.kemdikbud.go.id/program-kreativitas-mahasiswa-pkm-5-bidang/>